



SIARAN PERS

Nomor : 10/SP-HM.05/VI/2014

CMNP Optimalkan Laba Bersih Untuk Ekspansi Bisnis

Jakarta – Kebutuhan yang tinggi akan ketersediaan infrastruktur, khususnya melalui investasi jalan tol merupakan peluang besar yang menjadi perhatian penting PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP). Hal ini tercermin dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) CMNP yang memutuskan penggunaan sebagian besar laba bersih pada tahun buku 2012 dan tahun buku 2013 untuk mengoptimalkan pengembangan bisnis. RUPST yang dilaksanakan pada Jumat, 27 Juni 2014 di Gedung Citra Marga tersebut juga menyetujui laporan keuangan dan penggunaan laba bersih tahun buku 2012 dan tahun buku 2013.

Penggunaan laba bersih tahun 2012, baru direalisasikan setelah Laporan Keuangan Tahun 2012 disetujui pada RUPST kali ini. Dari laba bersih yang diperoleh Perseroan di tahun 2012 sebesar Rp385,52 miliar, Perseroan mengalokasikan 94,29% atau Rp363,52 miliar sebagai laba ditahan. Selain itu, Perseroan juga mengalokasikan Rp241,87 miliar sebagai laba ditahan atau 60,1% dari total laba bersih sebesar Rp402,42 miliar di tahun buku 2013. Dengan demikian secara keseluruhan, CMNP memiliki total laba bersih ditahan sebesar Rp605,39 miliar yang dapat digunakan untuk pengembangan bisnis.

Direktur Keuangan CMNP Indrawan Sumantri mengatakan hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan bisnis Perseroan yang berkelanjutan. “Pemegang saham sangat fokus berekspansi di industri jalan tol,” ujar Indrawan yang mengatakan Perseroan tengah mengusahakan sejumlah tol baru. Hal ini sekaligus meneguhkan komitmen dan spesialisasi Perseroan dalam investasi infrastruktur yang berjangka panjang.

Disisi lain, Perseroan tetap membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp44 miliar yang berasal dari dividen tahun buku 2012 dan 2013 masing-masing Rp22 miliar. Dividen tersebut dibagikan kepada 2,2 miliar saham. Dengan kata lain, setiap saham memperoleh Rp20.

CMNP mencatatkan pertumbuhan laba bersih di 2013 sebesar 4,38%, dari semula Rp385,5 miliar di 2012 menjadi Rp402,4 miliar di 2013. Pertumbuhan laba bersih ini tak terlepas dari kinerja baik Perseroan yang berhasil memperoleh pendapatan Rp962,5 miliar di 2013 atau tumbuh 6,54% dari tahun 2012 sebesar Rp903,4 miliar. Pendapatan tersebut berasal dari pendapatan tol Rp893,7 miliar, pendapatan sewa lahan pada ruas Waru – Juanda sebesar Rp7,4miliar, dan pendapatan jasa konstruksi Rp26,6 miliar.

Ekspansi Jalan Tol Baru

Saat ini Perseroan tengah mengoperasikan tol sepanjang 50 km, meliputi jalan tol Ir Wiyoto Wiyono MSc dengan konsesi hingga tahun 2025, dan jalan tol Waru-Juanda dengan konsesi hingga tahun 2040, serta mempunyai 30% saham pada jalan tol Bogor Ring Road dengan konsesi hingga tahun 2051. Pendapatan Konsolidasi Perseroan sebagian besar berasal dari kedua tol tersebut, yakni jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc yang berkontribusi sebesar 87,15% dan jalan tol simpang susun Waru – Juanda sebesar 9,2%.

Komitmen untuk terus tumbuh diterapkan Perseroan dengan tetap konsisten menggeluti tol sebagai bisnis intinya. Perseroan optimis dapat menambah panjang jalan tol menjadi dua kali lipat dalam lima tahun mendatang. Indrawan mengatakan tambahan panjang tol tersebut diantaranya berasal

Kantor : Gedung CMNP, Jl. Yos Sudarso Kav.28, Jakarta 14350, Tel (021) 653 06930 (hunting). Fax (021) 653 06931

Website : www.citramarga.com

dari beroperasinya jalan tol Depok-Antasari-Bogor Tahap I dan jalan tol 6 ruas DKI Jakarta tahap 1. Perseroan juga telah berhasil mendorong pencanangan pembangunan jalan tol Antasari – Depok-Bogor Tahap I melalui PT Citra Wassphutowa yang dilakukan Mei 2014 ini.

Indrawan mengatakan pengoperasian Jalan Tol Antasari – Depok – Bogor secara penuh bisa memberikan kontribusi pendapatan yang sangat besar, bahkan sangat dimungkinkan suatu saat nanti pendapatan ruas jalan tol baru ini bisa menyamai pendapatan CMNP dari JIUT. “Dengan masa konsesi hingga tahun 2025, tol ini menjadi investasi yang sangat menjanjikan sebagai kesinambungan usaha perusahaan,” jelas Indrawan.

Selain itu, CMNP juga tak hanya berkomitmen membangun ruas jalan tol, tetapi juga koridor jalan tol Jakarta – Depok – Bogor – Ciawi. Untuk menciptakan infrastruktur yang berkelanjutan, Perseroan juga telah menyelesaikan pra studi kelayakan sebagai pemrakarsa ruas jalan tol Bojong Gede – Yasmin - Ciawi (Bominci) sepanjang 24 km. Ruas ini akan menyempurnakan interkoneksi koridor jalan tol Jakarta- Depok-Bogor-Ciawi, yang akan terkoneksi dengan 4 ruas jalan tol lainnya, yaitu JORR1, JORR2, BORR dan Bomici.

Dijalankannya proyek tol Antasari – Depok – Bogor dan BORR, selanjutnya diharapkan bisa disusul dengan ruas tol lain seperti Bominci, Soroja (Soreang – Pasir Koja), Cisumdawu (Cileunyi-Sumedang-Dawuan), dan Balapong (Balaraja-Serpong) yang sudah memiliki jalinan aliansi dan kemitraan strategis. Tentu saja peluang ruas-ruas jalan tol lainnya masih terbuka bagi Perseroan untuk melakukan investasi. Komitmen CMNP dalam investasi di jalan tol menjadi keunggulan sekaligus pertimbangan penting bagi mitra dan/atau calon mitra CMNP termasuk bagi pemerintah dalam mencari mitra jangka panjang

Peluang besar di industri infrastruktur membuat Perseroan juga semakin *concern* mengembangkan bisnis pendukung, melalui PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) sebagai *operation and maintenance specialist*, dan bisnis komplementer pada jasa konstruksi melalui PT Girder Indonesia sebagai *precast concrete specialist*. Bahkan di 2013, pendapatan jasa konstruksi meningkat hingga 537.4% dari tahun sebelumnya menjadi Rp26,2 miliar.

Sekilas Tentang PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP)

CMNP merupakan perusahaan swasta pertama di Indonesia yang melakukan pembangunan dan pengoperasian Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc (Cawang – Tj.Priok – Ancol Timur - Jembatan Tiga/ Pluit). Jalan tol sepanjang 32,96 km dengan masa konsesi 31 tahun 3 bulan ini merupakan bagian sistem jaringan Jalan Tol Dalam Kota Jakarta yang dioperasikan secara terpadu di bawah pengelolaan bersama PT Jasa Marga (Persero) dan CMNP dengan sistem bagi hasil.

Perusahaan dengan aset Rp4,78 triliun ini pun terus mengembangkan usaha lain di industri jalan tol melalui berbagai anak usaha. CMNP memiliki tiga anak usaha, yaitu PT Citra Margatama Surabaya (CMS) pengelola Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya, PT Citra Waspphutowa pengelola Jalan Tol Antasari – Depok – Bogor, dan PT Citra Persada Infrastruktur sebagai spesialis *operation and maintenance* jalan tol yang sekaligus induk usaha dari PT Girder Indonesia sebagai spesialis *precast concrete* atau beton pra cetak.

Jakarta, 30 Juni 2014

Sekretaris Perusahaan CMNP